

KORUPSI DI DUNIA PENDIDIKAN

Oleh :

Septi Sri Rejeki

Pemerintah Kota Yogyakarta

TINGKATAN KORUPSI DI DUNIA PENDIDIKAN

tindakan-tindakan korupsi yang sering terjadi di lingkungan sekolah terbagi :

1. kelas ringan,
2. kelas menengah,
3. dan kelas berat.

CONTOH KORUPSI KELAS RINGAN

1. Bendahara kelas atau organisasi menagih uang kas ke kamu, padahal kamu sudah bayar. Bendahara kelas ngotot menagih, dengan alasan nggak ada catatannya. Eh, trus, uangnya dia pakai untuk kepentingannya sendiri. Nyebelin!
2. Guru kamu nggak ngajar, hanya mainan hape di kelas. Atau kamu sering mengalami jam kosong, dan dipulangkan sebelum waktunya, tanpa alasan yang jelas. Hapi dekh

CONTOH KORUPSI KELAS MENENGAH

1. Murid diwajibkan bayar iuran ekstra untuk berbagai kegiatan luar kelas (ekstrakurikuler, studi wisata), padahal seharusnya nggak perlu.
2. Sekolah memungut iuran komite/atau yang sejenis pada saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), padahal seharusnya nggak boleh.

CONTOH KORUPSI KELAS BERAT

4. Kamu sering disuruh beli buku wajib oleh sekolah, padahal buku yang lama masih bagus. Lebih mengherankan lagi kalau sekolah kamu juga mendapat buku bantuan dari Dinas Pendidikan.

Kenapa, sih, sekolah senang banget beli buku? Karena penerbit selalu menawarkan diskon hingga 30% dari harga normal. Kalau pihak sekolah kamu tidak jujur, mereka bisa mengambil sisa diskon tersebut. Misalnya, sebuah sekolah diberikan dana APBN beli buku sebesar 200 juta rupiah, trus sekolah mendapat diskon sebesar 80 juta rupiah dari penerbit buku. Nah, 80 juta rupiahnya ini bisa banget mereka bagi bersama.

5. Kamu sering disuruh beli LKS. Modusnya sama seperti di atas. Diskon pembelian LKS dari penerbit rata-rata tinggi. Trus, setiap semester 'kan siswa pasti dianggap butuh LKS baru. Kalau dalam satu semester anggaran pembelian LKS sekitar 50 juta rupiah, berapa diskon yang bisa didapat dari pihak sekolah?
6. Sekolah menyimpangkan berbagai dana, seperti misalnya dana Bantuan Operasi Sekolah, atau dana proyek-proyek fisik/non-fisik.

SOLUSI

Dengan memahami korupsi sebaik-baiknya, niscaya kamu baru bisa melawannya.

Melawan korupsi itu sama sekali nggak gampang, karena berhubungan dengan banyak faktor:

1. kecemburuan sosial,
2. jurang yang terlalu luas antar kelas masyarakat,
3. pendidikan moral yang lemah.

Tapi perubahan bisa dimulai dari kita, tentunya.



SELAMAT DATANG PARA PEJUANG ANTIKORUPSI.



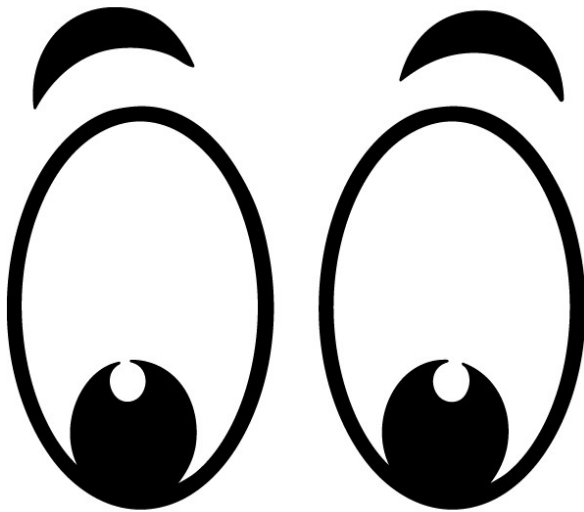
PERMASALAHAN PENGELOLAAN KEUANGAN DI SEKOLAH



*Oleh:
Septi Sri Rejeki
Pemerintah Kota Yk*

Yogyakarta, 25 September 2019

PETA MASALAH PENGELOLAAN KEUANGAN DI SEKOLAH



1. Adanya bukti belanja/nota yang tidak diyakini keabsahannya.
Aturan yang berlaku nota diterbitkan oleh penyedia barang/jasa dan tercetak nama toko beserta alamat.
2. Adanya stempel penyedia barang/jasa yang tidak diyakini keabsahannya.

PETA MASALAH PENGELOLAAN KEUANGAN DI SEKOLAH

3. Pertanggungjawaban belanja sebagian besar disesuaikan dengan anggaran dlm APBS, seharusnya pertanggungjawaban disesuaikan dengan realita belanja.
4. Belanja yang dilakukan tidak disesuaikan dengan perencanaan kebutuhan dalam DPA, namun sesuai kehendak OPD.
5. Sebagian SPJ belanja barang/jasa penyediannya tidak diyakini kebenarannya.

PETA MASALAH PENGELOLAAN KEUANGAN DI SEKOLAH

6. Adanya keharusan pengumpulan dana taktis.
7. Diskon, rabat, bebungah dari penyedia barang/jasa tidak disetor ke kas daerah.
8. Pajak yang telah dipungut oleh Bendahara tidak langsung disetor sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun ada juga yang tidak dipungut pajaknya.
9. Hasil stock opname barang, tidak sesuai dengan pembelian yg sdh di SPJ kan dan bahkan barangnya tidak ada.

PETA MASALAH PENGELOLAAN KEUANGAN DI SEKOLAH

10. KP-4 yang tidak dimutakhirkan.
11. Pengembalian tunjangan keluarga.
12. Kurangnya pengendalian intern dari manajemen sekolah.

TERIMA KASIH

Matur Nuwun

Thank you

Gracias

Khamsahamnida

